

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analitik korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*.

#### 4.2. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

##### 4.2.1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah siswi kelas VII SMPN 1 Plosoklaten pada periode 2015/2016 yaitu sebanyak 145 siswi.

##### 4.2.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII SMPN 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri yang sesuai dengan kriteria inklusi, yaitu sebagai berikut:

- Responden adalah siswi usia 12-14 tahun
- Sudah menstruasi
- Memiliki orang tua (ibu) kandung
- Bersedia menjadi responden

Berdasarkan sampel dalam penelitian dihitung dalam rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat signifikansi (d=0,05)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{145}{1 + 145(0,05^2)} \\
 &= \frac{145}{1 + 0,3625} \\
 &= \frac{145}{1,3625} \\
 &= 106
 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel penelitian adalah 106 responden.

#### 4.2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara acak dengan memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi tersebut.

Karena populasi kelas VII terdiri dari 9 kelas. Sehingga sampel untuk masing-masing didapatkan dari perhitungan sebagai berikut:

$$NK = \frac{PK}{N} \times n$$

Keterangan:

NK : Jumlah sampel pada kelas

PK : Jumlah populasi pada kelas

N : Jumlah populasi keseluruhan

n : Jumlah sampel

Berikut adalah teknik penarikan dari teknik *Stratified Random Sampling* :

Subkelas	Kelas
	VII
A	$\frac{16}{145} \times 106 = 12$
B	$\frac{16}{145} \times 106 = 12$
C	$\frac{16}{145} \times 106 = 12$
D	$\frac{18}{145} \times 106 = 12$
E	$\frac{15}{145} \times 106 = 11$
F	$\frac{16}{145} \times 106 = 12$
G	$\frac{16}{145} \times 106 = 12$
H	$\frac{15}{145} \times 106 = 11$
I	$\frac{17}{145} \times 106 = 12$
<b>Total Sampel</b>	<b>106</b>

**Tabel 4.1** Sampel siswi kelas VII SMPN 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri.

### 4.3. Variabel Penelitian

#### 4.3.1. Variabel Independen

Variabel Independen pada penelitian ini adalah dukungan orang tua remaja putri.

#### 4.3.2. Variabel Dependen

Variabel Dependen pada penelitian ini adalah perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri.

#### 4.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri pada siswi kelas VII sesuai dengan kriteria inklusi. Waktu pelaksanaan pengambilan data selama 2 hari pada tanggal 08-09 April 2016.

#### 4.5. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur pada penelitian ini adalah lembar kuisisioner. Lembar kuisisioner pertama mengenai dukungan orang tua dan lembar kuisisioner kedua tentang perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri.

##### A. Data responden

Dalam lembar kuisisioner terdapat data tentang responden meliputi nama (inisial), usia, kelas, nama orang tua (inisial), usia orang tua (ibu), pendidikan terakhir orang tua (ibu), pekerjaan orang tua (ibu).

##### B. Kuisisioner dukungan Orang Tua

Penilaian yang digunakan skala dukungan orang tua menggunakan skala *likert* dengan jumlah 10 soal dan soal dimodifikasi dari sumber dengan 4 kategori jawaban yaitu selalu dengan skor 4, sering dengan skor 3, kadang-kadang dengan skor 2, dan tidak pernah dengan skor 1.

### C. Kuisisioner *menstrual hygiene*

Penilaian yang digunakan skala perilaku *menstrual hygiene* menggunakan modifikasi skala *likert* dengan jumlah 14 soal yang di adopsi dari Baradero (2007), Kinasih (2012), dan Manan (2011) dengan 4 kategori jawaban yaitu selalu dengan skor 4, sering dengan skor 3, kadang-kadang dengan skor 2, dan tidak pernah dengan skor 1.

#### 4.6. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

##### 4.6.1. Uji Validitas

Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r: Koefisien korelasi suatu butir item

N: Jumlah subyek

X: skor suatu butir/item

Y: Skor total

Setelah semua korelasi untuk setiap pertanyaan dengan skor total diperoleh, nilai-nilai tersebut dibandingkan dengan nilai kritik. Selanjutnya jika nilai korelasi *product moment* dari suatu pertanyaan tersebut berada diatas nilai r table, maka pertanyaan tersebut signifikan.

Kuisisioner dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas pada tanggal 11 maret 2016 di SMPN 2 Plosoklaten Kabupaten Kediri dengan jumlah responden sebanyak 20 siswi, hasil uji validitas dihitung dengan menggunakan software *SPSS 16.0 for windows* dan dinyatakan semua item instrument yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel (0,447) sehingga item-item pada kuisisioner pada penelitian ini dinyatakan valid.

#### 4.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen adalah suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda ataupun waktu yang berbeda. Item instrument penelitian yang valid dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha* yaitu membandingkan nilai  $r$  hasil (Alpha) dengan nilai  $r$  table. Instrumen dikatakan reliabel apabila  $r$  Alpha lebih besar dari  $r$  tabel. Suatu instrumen di katakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach*  $\geq 0,70$  (Setiadi, 2007).

Berikut adalah rumus yang di gunakan untuk menghitung tingkat reabilitas suatu instrumen :

$$R_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \alpha t^2}{\alpha t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas yang di cari

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \alpha t^2$  = Jumlah varians skor tiap item

$\alpha t^2$  = Varian total

Atau, ada pula yang memaknakananya sebagai berikut (Perry, 2004) :

- a. Jika  $\alpha > 0,90$  maka reliabilitas sempurna
- b. Jika  $\alpha$  antara  $0,70 - 0,90$  maka reliabilitas tinggi
- c. Jika  $\alpha$  antara  $0,60 - 0,70$  maka realibilitas modera
- d. Jika  $\alpha < 0,60$  maka realibilitas rendah

Kuisisioner dalam peneliatiann ini telah dilakukan uji realibilitas pada 20 siswi SMPN 2 Plosoklaten Kabupaten Kediri, hasil uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan software *SPSS 16.0 for windows* dan didapatkan kuisisioner dukungan orang tua nilai  $\alpha$  0,757 kuisisioner perilaku *menstrual hygiene* nilai  $\alpha$  0,830 maka dapat disimpulkan bahwa item-item pada kuisisioner pada peenelitian ini dinyatakan reliable.

4.7. Definisi Operasional

Tabel 4.2 Definisi Operasional masing-masing variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Dukungan orang tua	Bagaimana peran seorang ibu dalam memberikan dukungannya kepada anak remaja putri untuk meningkatkan perilaku <i>menstrual hygiene</i> .	Aspek dukungan orang tua: 1. Dukungan emosional (dukungan empati, perhatian, kasih sayang dan kepedulian terhadap anak) 2. Dukungan penghargaan (ekspresi yang menunjukkan penghargaan yang positif) 3. Dukungan instrumental (dukungan dalam bentuk bantuan material atau jasa) 4. Dukungan informasi (pemberian nasehat, saran atau bimbingan) 5. Dukungan jaringan sosial (memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok sosial)	Lembar kuisioner	ordinal	Skor Total - Skor minimum = 10 - Skor maksimum = 40 - Dukungan orang tua, baik = 31-40 - Dukungan orang tua, cukup = 21-30 - Dukungan orang tua, kurang = 10-20  Skor tiap masing-masing dukungan (emosional, penghargaan, instrumental, informasi, jaringan sosial) - Skor minimum = 2 - Skor



						<ul style="list-style-type: none"> <li>maksimum = 8</li> <li>- Dukungan baik = 7-8</li> <li>- Dukungan cukup = 5-6</li> <li>- Dukungan kurang = 2-4</li> </ul>
2.	Perilaku <i>menstrual hygiene</i>	Kebiasaan yang dilakukan oleh remaja putri sehari-hari dalam kebersihan diri selama haid.	<p>Aspek perilaku <i>menstrual hygiene</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencuci tangan sebelum menyentuh vagina</li> <li>2. Penggunaan air bersih dan cara membasuh vagina</li> <li>3. Penggunaan handuk untuk mengeringkan vagina</li> <li>4. Mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah menggunakan pembalut</li> <li>5. Penggunaan pembalut yang berbahan baik.</li> <li>6. Frekuensi penggantian pembalut.</li> <li>7. Penatalaksanaan jika timbul alergi.</li> <li>8. Pemilihan bahan celana dalam</li> <li>9. Frekuensi penggantian celana dalam</li> <li>10. Mencukur rambut kemaluan.</li> </ol> <p>(Baradero,2007; Kinasih,2012; Manan,2011)</p>	Lembarr kuisisioner	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Skor minimum = 14</li> <li>- Skor maksimum = 56</li> <li>- Perilaku <i>menstrual hygiene</i> baik jika, <math>x= 42-56</math></li> <li>- Perilaku <i>menstrual hygiene</i> cukup jika, <math>x= 28-41</math></li> <li>- Perilaku <i>menstrual hygiene</i> kurang jika, <math>x= 14-27</math></li> </ul>



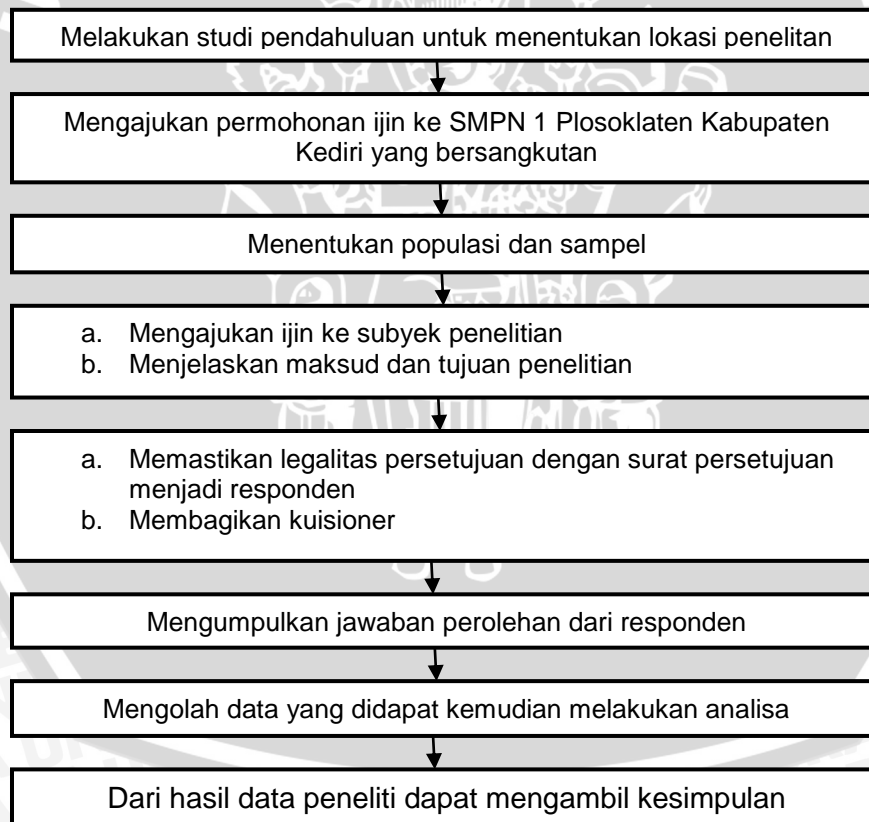
#### 4.8. Pengumpulan data

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mengajukan surat ke bagian akademik dan mendatangi SMPN 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri untuk menentukan populasi dan sampel serta wawancara kepada beberapa siswi.
2. Peneliti menyusun proposal penelitian. Memasukkan proposal penelitian ke *Ethical Clearance* Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan alat instrument penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan menggunakan lembar kuisioner langsung.
3. Setelah mendapatkan ijin dari SMPN 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri, peneliti mempersiapkan untuk proses pengumpulan data. Peneliti mengadakan pertemuan dengan Kepala SMPN 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri untuk menjadi pembimbing dalam pengambilan data.
4. Pada hari pertama penelitian peneliti melakukan tahap persiapan pengumpulan data responden meliputi persiapan daftar nama responden yang sudah menstruasi, waktu dan tempat penelitian. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian, memberikan penjelasan mengenai *informed consent* kepada siswi dan meminta siswi untuk memberikan *informed consent* kepada orang tua dan ditanda tangani oleh orang tua nya.

5. Pada hari kedua penelitian peneliti membagikan lembar kuisisioner kepada responden yang telah dipilih oleh peneliti berdasarkan kriteria inklusi. Responden mengisi lembar kuisisioner yang telah dibagikan oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti memberikan penyuluhan tentang *menstrual hygiene*. Mengolah data yang didapatkan dan menyimpulkan hasil penelitian. Menyusun laporan penelitian.

#### 4.9. Alur Penelitian

**Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian**



#### 4.10. Pengolahan Data

Secara garis besar pengolahan data terdapat 4 langkah, antara lain:

1. *Editing*

Editing diperlukan untuk melihat apakah data yang sudah terkumpul sudah terisi lengkap, tulisan cukup jelas, dan catatan sudah dipahami. Selain itu peneliti juga memeriksa apakah kuisisioner telah diisi sesuai petunjuk yang ditentukan.

2. *Coding*

Dalam penelitian ini, variable dukungan orang tua dan perilaku *menstrual hygiene* akan diberi kode sesuai tingkatannya. Pemberian kode ini dimaksudkan untuk memperjelas jumlah kuisisioner karena dalam penelitian ini nama responden di rahasiakan.

3. *Processing*

Pada penelitian ini, peneliti akan memasukkan data mengenai dukungan orang tua dan perilaku *menstrual hygiene* remaja putri yang dikumpulkan ke dalam komputer.

4. *Cleaning*

Peneliti akan memeriksa kembali apakah data yang sudah dimasukkan sudah sesuai dengan kategori, dan apakah jumlah data mengenai dukungan orang tua dengan perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri yang dimasukkan ke dalam komputer konsisten.

## 4.11. Rencana Analisa Penelitian

### 4.11.1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menganalisis masing-masing variabel. Pada hasil penelitian ini analisis presentase yang digunakan untuk mengetahui karakteristik responden yaitu dukungan orang tua dan perilaku *menstrual hygiene* responden disajikan dalam bentuk tabel dan grafik menggunakan distribusi frekuensi dengan ukuran presentase.

### 4.11.2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara dukungan orang tua terhadap perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri sekolah menengah pertama, maka dilakukan dengan analisa statistik nonparametric yaitu uji *Spearman Rank* dibantu dengan program SPSS 16.0 for Windows, Uji korelasi *Spearman Rank* tersebut digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variable yang berskala ordinal (Riwidikdo, 2009). Rumus perhitungan uji korelasi *Spearman Rank* adalah:

$$r_3 = \frac{6 \sum d_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$r_3$  : nilai korelasi *Spearman Rank*

$d_1^2$  : selisih pasangan rank yang berkaitan dengan pasangan data  
( $X_i, Y_i$ )

$n$  : banyaknya pasangan *rank*

Tingkat korelasi menurut Hidayat (2009):

Sangat rendah : 0,00 – 0,19

Rendah : 0,20 – 0,399

Sedang : 0,40 – 0,599

Kuat : 0,60 – 0,799

Sangat kuat : 0,80 – 1,0

Data yang diperoleh dari kuisisioner merupakan hasil pengukuran dukungan orang tua terhadap perilaku *menstrual hygiene* pada responden. Hasil pengukuran tersebut dibandingkan untuk menguji hipotesis penelitian sehingga dapat diketahui apakah ada hubungan antara dukungan orang tua dengan perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri di SMPN 1 Plosoklaten Kab. Kediri.  $H_0$  ditolak apabila nilai  $p < \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ).

#### 4.12 Etika Penelitian

Menurut Notoatmojo (2005) Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu membawa rekomendasi dari institusi untuk pihak lain dengan cara mengajukan permohonan izin kepada institusi atau lembaga tempat penelitian yang dituju oleh peneliti, setelah mendapat persetujuan barulah peneliti dapat melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

##### 4.12.1 Anonimity (tanpa nama)

Kerahasiaan mengacu pada tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua data yang dikumpulkan dalam lingkup proyek atau pemberitahuan kepada orang yang lain. Kerahasiaan informasi dijamin

peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan sebagai hasil penelitian. Anonimity mengacu pada tindakan merahasiakan nama peserta terkait dalam partisipasi mereka dalam penelitian. Untuk kerahasiaan peneliti tidak akan mencatumkan nama responden tetapi sekedar diberi kode atau inisial untuk nama responden.

#### **4.12.2 Confidentiality (kerahasiaan)**

Informasi yang dikumpulkan peneliti dijamin kerahasiannya, lembar format pengumpulan data yang sudah terisi disimpan dengan baik, hanya peneliti yang bisa mengaksesnya dan nama responden ditulis dengan nama inisial.

#### **4.12.3 Beneficence (berbuat baik)**

Prinsip untuk meningkatkan kesejahteraan manusia untuk tidak mencelakannya. Peneliti mempunyai kewajiban untuk meminimalisir resiko dan mengupayakan manfaat yang optimal. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer yang didapatkan langsung dari responden melalui pengisian kuisisioner. Penelitian ini tidak menimbulkan efek samping yang membahayakan atau mengganggu responden. Peneliti hanya mengajukan pertanyaan dan pernyataan dengan instrument kuisisioner tanpa melakukan tindakan apapun atau memberikan intervensi pada responden.

#### **4.12.4 Justice (keadilan)**

Dalam pelaksanaan penelitian ini responden diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah selama keikutsertaan dalam penelitian

tanpa ada diskriminasi dengan cara memperlakukan semua responden dengan cara yang sama.

